

Temu Lapang Jarwo Super di Lahan Pasang Surut

Oleh BPTP Kalimantan Selatan

Senin, 10 September 2018 15:23 - Terakhir Diupdate Minggu, 16 September 2018 17:20



Bertepatan dengan waktu panen lokasi pengkajian Jajar Legowo Super, BPTP Kalimantan Selatan melaksanakan kegiatan temu lapang dalam rangka diseminasi ini ke tengah-tengah masyarakat. Temu lapang dilaksanakan di Desa Sampurna Kecamatan Jejangkit Kabupaten Batola, 10 September 2018. Kegiatan yang sekaligus sebagai tanda rasa syukur petani ini dihadiri oleh perwakilan Dinas Pertanian Kabupaten Batola, unsur Muspida Kecamatan Jejangkit, TNI serta Kepala Desa Sampurna. Selain itu, kegiatan juga di hadiri oleh perwakilan poktan dan gapoktan sekecamatan Jejangkit.

Metode pertanaman padi dengan pendekatan Jajar Legowo Super di lahan pasang surut merupakan yang pertama di lakukan di Desa Sampurna. Teknologi ini memanfaatkan Biotara dan Agrimet dalam mempercepat penyiapan lahan dan membatu benih menjadi beradaptasi dengan baik di lahan. Hasilnya, varietas Inpari 32 HDB, Inpara 8 dan Inpara 2 mampu menampakkan performa yang baik dan bisa menghasilkan gabah rerata di atas 5 ton/ha di luar musim kebiasaan. Hal ini lebih baik jika di dibandingkan hasil petani yang hanya menghasilkan rerata 3 ton/ha.

Beberapa kendala yang dihadapi di lapangan antara lain kekeringan lahan yang cepat dan adanya serangan blast leher. Perwakilan Dinas Pertanian Kabupaten Batola Bapak A. Ghozali menyambut baik implementasi teknologi Jarwo Super ini di Kabupaten Batola. Selanjutnya beliau berharap agar BPTP Balitbangtan Kalimantan Selatan bisa mendeseminasikan Jajar Legowo Super ini pada 15 kecamatan lain di Batola dan berjanji akan memberikan dukungan terhadap kegiatan ini. Selain di Desa Sampurna, penerapan JArwo Super juga dilakukan di Lokasi HPS Kalimantan Selatan, Desa Jejangkit Muara pada luasan yang lebih besar.